

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap individu yang memiliki suatu usaha baik jasa maupun barang pastinya menginginkan hal yang terbaik bagi perusahaan mereka. Untuk itu, perusahaan memiliki beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan bisnisnya. Dengan mengembangkan usahanya, perusahaan akan mendapatkan laba secara maksimal dan perusahaan tersebut akan memiliki *value*-nya tersendiri. Salah satu aspek terpenting dalam perkembangan perusahaan adalah keuangan perusahaan tersebut.

Secara keseluruhan, terdapat berbagai hal yang digunakan dalam penilaian suatu aspek keuangan. Aspek keuangan tersebut antara lain, sumber dana yang didapat, biaya investasi yang dibutuhkan, perkiraan pendapatan dan biaya investasi, proyek neraca serta laporan rugi laba, kriteria penilaian investasi, dan yang terakhir yaitu rasio keuangan untuk menilai kapabilitas perusahaan (Kasmir & Jakfar, 2020). Rasio keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan, yang kemudian laporan keuangan tersebut akan digunakan dalam mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan. Pada penelitian kali ini, peneliti akan membahas bagaimana cara menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Laporan keuangan dijelaskan sebagai laporan yang menggambarkan situasi keuangan perusahaan pada masa ini atau pada kurun waktu tertentu (Kasmir, 2018). Pada pasar modal, dapat berfungsi sebagai data yang akan digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan. Selain itu, fungsi lain dari laporan keuangan yaitu menerangkan kegiatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu, yang kemudian kegiatan yang sudah dijalankan tersebut akan diwujudkan dalam bentuk nilai mata uang, baik dalam mata uang rupiah maupun dalam mata uang asing (Erica, 2018).

Laporan keuangan sebagai media atau alat yang paling penting dalam menilai keadaan ekonomi perusahaan, wajib dibuat mengikuti Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (Rabuisa et al., 2018). Tanpa laporan keuangan, perusahaan dapat mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan ketika menjalankan bisnisnya. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mempermudah dalam mengetahui keadaan keuangan perusahaan.

Terdapat kemungkinan rasio keuangan diukur dengan hanya melihat dari data pada satu aspek keuangan, seperti laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Namun, tidak mudah untuk mendapat deskripsi tentang keadaan perusahaan dengan jelas apabila hanya melihat data atau angka yang terdapat pada salah satu aspek keuangan saja. Oleh sebab itu, dibutuhkan beberapa aspek dalam menghitung rasio-rasio keuangan (Husnan & Pudjiastuti, 2018).

Analisis yang dilakukan dengan maksud untuk melihat progres perusahaan dalam penggunaan berbagai aturan realisasi keuangan dengan baik

dan sah disebut dengan kinerja keuangan (Fahmi, 2017). Kinerja perusahaan memiliki kaitan dengan pengelolaan sumber daya untuk mendapatkan laba yang meningkatkan kesejahteraan perusahaan (Faisal et al., 2018). Dengan mengetahui kinerja keuangannya, perusahaan secara garis besar dapat menggambarkan dan menyimpulkan bagaimana kondisi keuangan perusahaan mereka. Hal ini untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dalam keadaan yang baik maupun buruk.

Selain itu, Munawir (2016) menyebutkan beberapa hal mengenai pentingnya penilaian kinerja keuangan perusahaan. Hal ini untuk mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, rentabilitas atau profitabilitas, serta stabilitas usaha. Penilaian kinerja keuangan memberi manfaat bagi perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan mereka. Penilaian kinerja perusahaan dapat berfungsi untuk memantau apakah perusahaan menjalankan usaha ataupun bisnisnya dengan stabil atau tidak, serta bagaimana perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode.

Pada penelitian ini, perusahaan yang akan dibahas adalah PT. Sampo Insurance Indonesia (Sampo Indonesia) yang merupakan nama baru yang telah didaftarkan untuk PT. Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia, dan secara legal digunakan per 1 April 2016. Perubahan ini sejalan dengan strategi baru pertumbuhan grup, yaitu untuk menerapkan filosofi “Memberikan kualitas layanan terbaik kepada setiap pelanggan kami, terkait dengan perlindungan,

kesehatan, dan kesejahteraan”. Sebelumnya, perusahaan ini dibentuk mengikuti penggabungan tiap perusahaan induk dengan penggabungan pengelolaan Sompo Japan Insurance Inc. serta Nipponkoa Insurance Co. Ltd. Kedua perusahaan yang ada, PT. Asuransi Nipponkoa Indonesia dan Sompo Japan Insurance Indonesia, setiap perusahaan telah lebih dari 40 tahun di pasar asuransi Indonesia. PT. Sompo Insurance Indonesia merupakan bagian dari Sompo Holdings, yang memiliki berbagai bisnis lainnya diseluruh dunia (PRDID Sompo Asia, 2020).

Dalam perhitungan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, diperlukan beberapa aspek seperti jumlah aset, jumlah modal, jumlah hutang, dan sebagainya. Salah satu aspek paling penting dalam perhitungan rasio likuiditas dan rasio solvabilitas adalah jumlah hutang perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan PT. Sompo Insurance Indonesia yang disajikan pada Tabel 1.1, diketahui bahwa jumlah hutang yang dimiliki PT. Sompo Insurance Indonesia pada tahun 2018-2020 dapat dikatakan meningkat.

Tabel 1.1
Jumlah Hutang pada Laporan Keuangan PT. Sampo Insurance
Indonesia Tahun 2018-2020

Jumlah Hutang PT. Sampo Insurance Indonesia Tahun 2018-2020 (dalam jutaan rupiah)	
2018	590.480
2019	722.236
2020	778.127

Sumber: Laporan Keuangan PT. Sampo Insurance Indonesia Tahun
2018-2020 (diolah)

Hutang merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor, dimana hutang adalah kewajiban keuangan perusahaan terhadap pihak lain yang belum terpenuhi (Munawir, 2016). Apabila hutang yang dimiliki perusahaan semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemungkinan resiko keuangan dan kegagalan suatu perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan kondisi perusahaan.

Dengan latar belakang tersebut, peneliti akan menganalisis bagaimana kinerja keuangan yang terdapat pada perusahaan PT. Sampo Insurance Indonesia. Objek pada penelitian kali ini menggunakan laporan keuangan dari PT. Sampo Insurance periode 2018-2020. Rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian kali ini akan memberikan kesimpulan mengenai kinerja perusahaan PT. Sampo Insurance Indonesia. Oleh karena itu, peneliti

melakukan penelitian dengan judul, “Analisis Kinerja Keuangan pada PT Sampo Insurance Indonesia Periode 2018-2020”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya terfokus pada analisis kinerja keuangan. Penelitian ini diukur menggunakan rumus rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Objek pada penelitian ini menggunakan laporan keuangan dari PT. Sampo Insurance periode 2018-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini yakni, bagaimana kinerja keuangan PT. Sampo Insurance ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Sampo Insurance Indonesia ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mendatangkan manfaat dan kontribusi untuk semua pihak, di antaranya yaitu:

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan praktik di lapangan, selain itu diharapkan dapat menambah wawasan dan gambaran bagaimana kinerja keuangan PT. Sampo Insurance Indonesia.

2. Bagi Instansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam teori yang berhubungan dengan kinerja keuangan PT. Sampo Insurance Indonesia.